Fund Fact Sheet

30 April 2019

Majoris Obligasi Utama Indonesia

MAJOUTI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan pertumbuhan nilai investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan pada Efek bersifat utang (obligasi Pemerintah atau obligasi korporasi) dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur.

Kinerja Investasi

Majoris Obligasi Utama Indonesia dibandingkan Benchmark

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJOUTI	-0,90%	0,31%	2,07%	4,74%	2,36%	0,84%	14,01%	20,73%
Indeks Infovesta	-0,35%	0,75%	2,17%	5,48%	2,68%	1,04%	12,79%	17,88%

Sumber : *Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 30 Nov 2015

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
Obligasi	80 - 100 %	95,74%
Pasar uang	0 - 20 %	4,26%

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
FR0052	SUN	77,53%	*Beta*	0,50
FR0071	Perbankan	8,48%	*Std. Deviation**	0,26%
FR0075	Multifinance	6,77%	*Sharpe Ratio*	3,82%
FR0078	Infrastruktur	2,96%	*Best Monthly Return*	3,48%
FR0079			*Worst Monthly Return*	-3,20%

**) Perhitungan standard deviasi atas return*
***) Urutan sesuai alphabet*

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Obligasi Utama Indonesia selama bulan April 2019 mengalami penurunan lebih besar sebesar -0,90% dibandingkan pergerakan benchmark Infovesta Fixed Income Fund Index yang mengalami penurunan sebesar -0,35%. Alokasi portfolio dialokasikan 95,74% pada obligasi dan 4,26% ditempatkan pada deposito dan cash.
- Sepanjang bulan April 2019 pasar obligasi menghasilkan kinerja negatif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang mengacu kepada Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) mengalami penurunan -0.20% selama 1 bulan terakhir (29 Maret 2019 – 30 April 2019), adapun nilai tukar Rupiah juga melemah selama sebulan terakhir terhadap US Dollar di posisi Rp 14.280/USD. Penurunan harga obligasi dipengaruhi oleh faktor global dan domestik dimana dari sisi global negosiasi antara Amerika dan China membahas perang dagang belum mencapai titik temu sampai saat ini sehingga masih menimbulkan ketidakpastian bagi pelaku pasar. Sedangkan dari sisi domestik pelaku pasar masih memperhatikan perkembangan data makroekonomi Indonesia kedepannya terutama inflasi, current account deficit dan pertumbuhan ekonomi. Meskipun pasar obligasi mengalami penurunan namun berdasarkan data Direktorat Jendral Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko (DJPPR) Kementrian Keuangan per tanggal 29 April 2019, secara year to date total pembelian bersih yang dilakukan oleh investor asing di SUN dan SBSN sebesar Rp 69,00 triliun dari posisi Rp 893.20 triliun di akhir Desember 2018 menjadi Rp 962,20 triliun.
- Sepanjang bulan April 2019 Pemerintah mengadakan lima kali lelang yang terdiri dari SUN dan SBSN. Lelang SUN berlangsung dua kali dalam sebulan yaitu tanggal 09 April 2019 dimana total bid yang masuk Rp 31,84 triliun (yang dimenangkan Rp 15.00 triliun) dan 23 April 2019 dengan total bid yang masuk mengalami Peningkatan menjadi Rp 41,76 triliun (yang dimenangkan Rp 16.00 triliun). Seri benchmark SUN tahun 2019 yaitu SPN 12 bulan, FR 77 (tenor 5 tahun), FR 78 (tenor 10 tahun), FR 68 (tenor 15 tahun) dan FR 79 (tenor 20 tahun).
- Strategi investasi Reksadana Obligasi berfokus pada menjaga durasi portfolio dengan menjaga porsi kepemilikan pada SUN seri benchmark (10 dan 15 tahun) serta menjaga kepemilikan pada obligasi korporasi dengan kupon yang tinggi untuk menjaga volatilitas market dan memaksimalkan return portfolio.

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	17 Nov 2015
Tanggal emisi	30 Nov 2015
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.207,30
Dana kelolaan	Rp 34,19 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 2,0% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,20% per tahun
Bank Kustodian	Bank Mandiri

Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko

Rendah — Tinggi



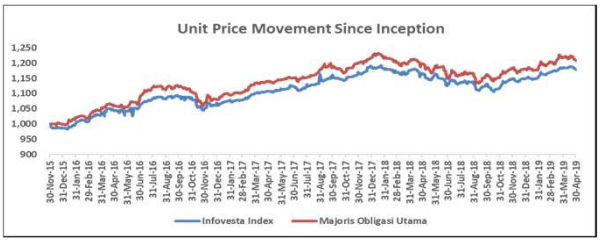

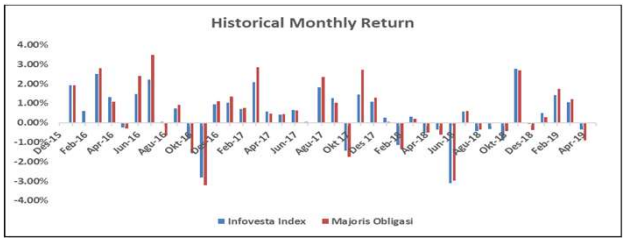

PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.